

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis aktivitas waktu luang mahasiswa di kampus kota & daerah, pada mahasiswa Kampus Bumi Siliwangi dan mahasiswa Kampus Daerah Sumedang, dapat disimpulkan yakni:

1. Mahasiswa Kampus Bumi Siliwangi menunjukkan pola aktivitas waktu luang yang mencerminkan gaya hidup perkotaan modern, meskipun waktu luang mereka terbatas, namun mereka memanfaatkannya secara efektif dengan fokus pada hiburan digital dan interaksi sosial. Karakteristik aktivitas utama mereka meliputi penggunaan media sosial secara intensif, preferensi bersosialisasi dengan teman dekat, dan pemilihan tempat-tempat modern seperti *café*, mall serta tempat hiburan malam.
2. Mahasiswa Kampus Daerah Sumedang menunjukkan pola aktivitas waktu luang yang mencerminkan gaya hidup seimbang, dan berorientasi pada kesehatan serta pengembangan diri. Dengan waktu luang yang lebih banyak mereka lebih fokus pada kegiatan produktif seperti membaca, berolahraga, dan berwisata. Mahasiswa Kampus Daerah Sumedang mencerminkan bagaimana mahasiswa di daerah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang lebih tenang, dan dekat dengan alam, menciptakan keseimbangan antara rekreasi, pengembangan diri, dan interaksi dengan lingkungan.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menyebarkan 150 kuisioner kepada mahasiswa dengan pembagian 75 responden Mahasiswa Kampus Bumi Siliwangi dan Mahasiswa Kampus Daerah Sumedang pada tahun 2024. Setelah dilakukan uji perbedaan pada setiap indikator, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan aktivitas waktu luang secara signifikan pada indikator *time*, *leisure time spending method*, *way of socializing*, dan indikator

place antara Mahasiswa Kampus Bumi Siliwangi dan Mahasiswa Kampus Daerah Sumedang.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti lebih menyarankan untuk membahas topik pengaruh lingkungan kampus terhadap bagaimana lingkungan kampus seperti perbedaan lingkungan dan fasilitas dapat mempengaruhi pola penggunaan waktu luang mahasiswa.
2. Lalu peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya membahas topik dampak akademis: menganalisis hubungan pola penggunaan waktu luang dengan prestasi akademik mahasiswa di ke dua kampus tersebut.

5.3 Implikasi

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi yang cukup besar di Indonesia, perguruan tinggi ini memiliki 5 kampus daerah dan 1 kampus pusat yang berada di Kota Bandung. Dengan banyaknya mahasiswa tentunya dengan banyaknya mahasiswa fasilitas kampus harus memiliki fasilitas yang mendukung. Tidak hanya fasilitas untuk belajar, namun juga harus memiliki fasilitas untuk mendukung aktivitas waktu luang mahasiswa, maka dari itu peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk pihak universitas dan pihak pemerintah daerah:

1. Pihak universitas, khususnya untuk Kampus Daerah Sumedang, perlunya pembangunan sarana dan prasarana guna mendukung aktivitas waktu luang mahasiswa khususnya mendorong penggunaan waktu luang mereka dengan positif di area kampus, seperti pembangunan sarana olahraga seperti gym dan pembangunan *café* dan taman di area kampus.
2. Pihak Pemerintah Kota Sumedang, perlunya untuk membangun sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan aktivitas waktu luang, agar kegiatan

untuk mengisi waktu luang lebih bervariasi seperti Kota Bandung, ini mendukung mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pengembangan diri dan hiburan kearah yang positif, tidak hanya mempergunakan waktu luang mereka untuk beristirahat.